

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sanafiah Faisal (1984:54) dalam Syaripudin (2003:27) menyatakan, Pendidikan adalah hidup, dan hidup adalah pendidikan. Pendidikan adalah segala pengalaman hidup dalam berbagai lingkungan yang berpengaruh positif, bagi perkembangan individu, yang berlangsung sepanjang hayat.

Pendidikan menurut Undang-undang Republik Indonesia no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui masyarakat. Zamroni (2001:19) mengatakan,

“Persoalan yang kini dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia, adalah bagaimana meningkatkan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan umumnya dikaitkan dengan tinggi rendahnya prestasi yang ditunjukkan dengan kemampuan siswa mencapai skor dalam tes dan kemampuan lulusan mendapatkan dan melaksanakan pekerjaan. Kualitas pendidikan ini dianggap penting karena sangat menentukan gerak laju pembangunan di negara manapun juga. Oleh karenanya, hampir semua negara di dunia menghadapi tantangan untuk melaksanakan pembaharuan pendidikan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan”.

Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik

sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi. Untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia perlu adanya perubahan dan peningkatan dalam proses pembelajaran, Seiring dengan perkembangan zaman yang menuntut siswa untuk berwawasan lebih luas. Tujuan utama pembelajaran adalah siswa dapat menguasai materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Untuk mencapai tujuan tersebut, seorang pendidik sudah berupaya dari penyusunan rencana pembelajaran, pemilihan strategi pembelajaran sampai pelaksanaan evaluasi.

Setelah dilakukan pengamatan terhadap kemampuan awal siswa dapat diketahui bahwa kebanyakan para siswa cenderung pasif dalam mencari informasi dalam kegiatan pembelajaran baik didalam kelas maupun pembelajaran yang dilaksanakan diluar kelas. Siswa lebih cenderung menunggu informasi dari guru daripada aktif mencari informasi dari buku ataupun sumber lain yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Dengan kecenderungan siswa yang pasif tersebut membuat siswa kurang dalam mendapatkan pengetahuan sehingga mengakibatkan hasil belajar atau prestasi siswa menjadi kurang baik dan tentu saja tujuan dari kegiatan pembelajaran sendiri tidak dapat tercapai dengan maksimal. Selain itu jika siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran maka hal tersebut akan mempersulit guru dalam penyampaian materi.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yaitu dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Salah satu faktor yang memegang

peranan penting dalam memperbaiki proses pembelajaran adalah guru. Seorang guru yang profesional dituntut untuk dapat menampilkan keahliannya sebagai guru di depan kelas. Komponen yang harus dikuasai oleh seorang guru profesional adalah dapat menggunakan bermacam-macam metode mengajar serta memotivasi belajar siswa. Metode mengajar yang digunakan dapat menarik minat belajar siswa. Di samping itu, guru tidak hanya cukup dengan memberikan ceramah di depan kelas. Hal ini tidak berarti bahwa metode ceramah tidak baik, akan tetapi pada suatu saat siswa akan merasa bosan apabila hanya duduk, diam, dan mendengarkan.

Seiring dengan perkembangan jaman yang berjalan dengan pesat, inovasi pembelajaran sangat diperlukan. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, maka guru dituntut untuk membuat pembelajaran lebih inovatif yang mendorong siswa dapat belajar secara optimal baik di dalam belajar mandiri maupun di dalam pembelajaran di kelas. Agar pembelajaran lebih optimal maka guru diharapkan mampu menerapkan metode pembelajaran yang variatif, efektif dan selektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang diajarkan.

Salah satu metode yang dianggap efektif untuk diterapkan dalam memecahkan soal cerita matematika yaitu penerapan metode Krulick-Rudnick dalam pembelajaran. Penerapan metode Krulick-Rudnick ini diharapkan mampu membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Implementasi Metode Krulick-Rudnick untuk meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika kelas V SDN Bratan II Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan di atas maka dapat penulis kemukakan rumusan masalah yaitu, “Apakah implementasi metode Krulik-Rudnick dapat meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah “Untuk meningkatkan pemahaman materi siswa dalam memecahkan soal cerita matematika kelas V SD Negeri Bratan II tahun ajaran 2012/2013”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas pendidikan pada pembelajaran matematika di sekolah dasar melalui metode Krulick-Rudnick.

Secara khusus, penelitian ini memberikan kontribusi kepada metode pembelajaran matematika berupa penggeseran paradigma belajar yang pada awalnya hanya mementingkan prestasi belajar menuju pembelajaran yang selain terfokus pada peningkatan prestasi belajar juga bermakna proses belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sekolah dan guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan dari pihak sekolah maupun guru dalam usaha meningkatkan pemahaman materi siswa.
- b. Bagi siswa, dengan menggunakan metode Krulick-Rudnick dalam pembelajaran matematika, diharapkan meningkatkan kemampuan memahami konsep, upaya individu atau kelompok untuk menemukan jawaban berdasarkan pengetahuan, pemahaman, ketrampilan yang telah dimiliki sebelumnya, menarik minat belajar, keberanian dan konsentrasi siswa terhadap soal cerita matematika. Bagi peneliti, penelitian ini untuk mengetahui keaktifan metode pembelajaran Krulick-Rudnick terhadap pemahaman materi siswa dan sebagai

wahana uji kemampuan terhadap bekal teori yang diterima dibangku kuliah.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi peneliti yang relevan.